

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, H. (1997). Variabel yang mempengaruhi partisipasi ibu rumah tangga dalam pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk. *Cermin Dunia Kedokteran*, 119, 9-12.
- Anonim. (2004). UGM bikin replikasi alat jebakan jentik nyamuk. *Sari Suara Indonesia*. { [HYPERLINK "http://gajahmada.edu/exec.php"](http://gajahmada.edu/exec.php) }
- Benarjea. (1967). *A Hand Book of Tropical Disease*. Calcutta, pp 357-365.
- Bond, H.A. and R.W., Fay. (1969). Factors influencing *Aedes aegypti* occurrence in containers. *Mosquito News*, 29, 113-116.
- Brown, H.W. (1979). *Dasar Parasitologi Klinik* (1st ed). Jakarta: Gramedia
- Djapra, M. (1993). Pengaruh larvisida abate sand granulae dosis sublethal terhadap perkembangan larva *Aedes aegypti* di laboratorium. FK UGM. Yogyakarta
- Departemen Kesehatan R.I. (1996). *Petunjuk Teknis Pemberantasan Nyamuk Penular Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
- Departemen Kesehatan R.I. (2002). *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan.
- Febia, E. (2005). Tidak heran kalau kasus demam berdarah dengue di Jakarta tinggi. *Kompas*.
- Gerakan pramuka saka bakti husada canangkan anti demam berdarah. (2004). *Berita Kesehatan*, Diakses 11 Oktober 2004, dari { [HYPERLINK "http://www.jatim.go.id/info_layan.php"](http://www.jatim.go.id/info_layan.php) }
- Goh, K.T. (1999). Dengue – a remerging infectious disease in Singapore. Technical Monograph Series No.2. Institute of Environmental

- Pant, C.P. and L.S., Self. (1993). Vector ecology and bionomic dalam Tungcaroen,P.,:Monograph on *Dengue/Dengue Haemorrhagic Fever*. SEARO, No 22, WHO, New Delhi.
- Pratomo, H., dan Rusdiyanto, E. (2003). Studi populasi nyamuk demam berdarah dengue di kelurahan Widomertani, Yogyakarta. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, 4 (2).
- Priyati, P. (2004). Karakteristik sumur yang menjadi tempat perindukan nyamuk *Aedes sp* pada musim kemarau dan musim penghujan di Perumahan Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Unpublished. FK-UGM, Yogyakarta.
- Poerwosoedarmo, S.S. (1983). *Demam Berdarah (Dengue) pada Anak*. Jakarta: UI Press.
- Selamihardja,N.{
"http://www.indomedia.com/intisari/1998/mei/demam.htm" }
HYPERLINK
- Soedarmo, S.S.P. (1983). *Demam Berdarah Dengue pada Anak*. Jakarta: UI Press.
- Soedarmo, S.S.P. (1988). *Demam Berdarah Dengue pada Anak*. Jakarta: UI Press.
- Soegijanto, S. dan Yotopranoto. (2004). *Demam Berdarah Dengue, Tinjauan dan Temuan Baru di Era 2003* (1st ed). Surabaya: Airlangga University Press.
- Soekirno, M., Sukowati, S., Suyitno, Lestari, Mardiyana. (1993). Uji kerentanan nyamuk *Aedes aegypti* di empat kota terhadap malathion. *Sanitasi*, 3.
- Soemarmo, S.S.P. (1983). *Demam Berdarah Dengue di Indonesia pada Anak* Disertasi. Jakarta: UI Press.
- Sudarto. (1992). Penelitian entomologik untuk menentukan peranan sekolah sebagai sumber penularan demam berdarah dengue di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Maj Parasitol Ind*, 4, 35-40.
- Sugito, R. (1989). Aspek entomologi demam berdarah dengue, dalam berbagai pusat aspek demam dengue dan penanggulangannya, Laporan Semiloka

- Sumartini. (2004). Gerakan pramuka saka bakti husada canangkan anti demam berdarah. *Berita Kesehatan*, Diakses 11 Oktober 2004, dari { HYPERLINK "http://www.jatim.go.id/info_layan.php" }
- Sungkar, S. (1994). Pengaruh jenis tempat penampungan air terhadap kepadatan dan perkembangan larva *Aedes aegypti*. *Maj Kedokt Indon*, 44, 17-23.
- Sungkar, S. (2005). Bionomik *Aedes aegypti*, vektor demam berdarah dengue. *Maj Kedokt Indon*, 55, 384-389.
- Sungkar, S., dan Ismid, S. (1994). Bionomik *Aedes aegypti*, vektor utama demam berdarah dengue, *Medika*, 7, 64-69.
- Suroso, T. (1984). Demam berdarah, pencegahan, dan pemberantasannya di Indonesia. *Majalah Kesehatan Masyarakat*, 5, 290-297.
- Suroso, T. (1989). Demam Berdarah Dengue, situasi, masalah, dan program pemberantasannya di Indonesia. , dalam berbagai pusat aspek demam dengue dan penanggulangannya, Laporan Semiloka 27-28 November 1989. Pusat Penelitian Kesehatan, Lembaga Penelitian Universitas Indonesia. pp. 30-36.
- Sutaryo. (1991). Limfosit plasma biru arti diagnostik dan sifat imunologik pada infeksi dengue. Tesis di Bidang Ilmu-ilmu Kesehatan. Fakultas Pasca Sarjana. UGM Yogyakarta.
- Suwasono, H. (1997). Berbagai cara pemberantas larva *Aedes aegypti*. *Cermin Dunia Kedokteran*, 119, 32-34.
- Suwasono, H., dan R.A Yuniarti (2004). Pengamatan entomologi daerah endemis dan nonendemis demam berdarah dengue di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 12, 52-58.
- Umiyati, S.R., dan Umayah. (1992). Survei nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* di Bantul, DIY. BKM II (4) pp 164-169.
- WHO. (1993). *Monograph on Dengue Haemorrhagic Fever*, Regional Publications Searo, New Delhi No.22
- WHO. (1999), *Demam Berdarah Dengue, Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian* (2nd ed). Jakarta: EGC.
- Wulandari, T. (2001). Vektor demam berdarah dan penanggulangannya. *Mutiara Medika*, 1, 27-30.

Ավագի 1՝ ՀՀ-30՝
Արթուր Արքուն քայլութեամբ զատ եւ առաջարկութեամբ առաջա

СЕЧІНІЛІК ВІДОБІЛІВАНІСІЛІРДАРЫ
ОНОМІСІЛІКІНІҢ ОДАСЫ САЛЫКАЛАРЫ

առօղջութեան գի քանութ ԲԽ ԵԿԽ Ա (4) կե 194-198
լուսական գումար պահանջման աշխատանք կազմակերպության կողմէ առ 1987
լուսական գումար պահանջման աշխատանք կազմակերպության կողմէ առ 1987

1991, 11, 35-51. ISSN 0008-0256 © 1991 Blackwell Publishers Ltd

Հայութ ՈՉՍՈՒ Հօմն Թքակաց
լուրջի գումարը՝ լուսա զի Ցիցար իստ-լիստ Կռաքըն Եպիսկոպոս Խաչը
առանձիւ (1861) | Խաչըն եղբայր Տիգրան Առաքանութիւն Խաչըն Եպիսկոպոս

լսութեար մեջ ՅՈՒՅՈՒՆ Ապօպէար Մարտին Եղիշիլիս Շահումյան Ապօպէար
Լօյօ՛ ենաւ Եղիշիլիս Կազմուց Մարտին Եղիշիլիս Շահումյան Ապօպէար
գըմուծ զայ Խառավիկումնամ և Մահուան Հանդիօք 55-58 առանքեա
Խառավիկումնամ ու լսութեար՝ զըմու բարեցի Խառավ ամեակ գունան
Տ. (1820) Խառավ Քարեար Վանուս պատշաճ առաջ զիս Խառավիկում

ՀԱՅԵՐԻ ԱԿ արվածութիւնը գոյզու թշնիքի՝ բարձրաց առաջ հասնական մասը 11 օգոստ 1909 թ. գտն Տաճարութիւն (Տօն) (առաջ նպաստել այս բարձր առաջնորդութիւն պահ գույնը)